

Aplikasi Objek Wisata Halal Kabupaten Dairi Berbasis Android

Husni Lubis^{1*}, Suci Rahmadani², Ihsan Lubis³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Universitas Harapan, Medan, Indonesia

Email: ¹husni.lubis82@gmail.com ²ramadanis424@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ¹ husni.lubis82@gmail.com

Abstrak—Kabupaten Dairi adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Provinsi Sumatera Utara ibu kotanya terletak dikecamatan Sidikalang, yang mempunyai luas sekitar 2,69% dari luas Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah penduduk 321.546 jiwa. Kabupaten Dairi akhir-akhir menjadi salah satu tempat wisata yang sangat banyak dikunjungi oleh masyarakat Sumatera Utara. Hal ini dikarenakan sangat dekat dengan danau toba, Tetapi di kawasan kabupaten tersebut sangat minimnya orang muslim. Adapun mayoritas penduduk di kabupaten ini 84%nya agama Kristen, namun dengan penduduk yang hampir rata-rata Kristen wisatawan muslim yang ingin berkunjung berwisata di daerah Kabupaten Dairi sangat sulit untuk mencari tempat makanan halal dan tempat ibadah. Dengan permasalahan tersebut maka penulis merancang sebuah penelitian berupa aplikasi wisata halal sederhana untuk mempermudah wisatawan muslim untuk berwisata di Kabupaten tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall.. Aplikasi ini dapat memberikan informasi seputaran wisata, tempat makan, dan tempat ibadah yang berada di Kabupaten Dairi.

Kata Kunci : Aplikasi, Metode Waterfall, Wisata Halal

Abstract— Dairi Regency is one of the tourist attractions located in North Sumatra Province, the capital is located in Sidikalang sub-district, which has an area of around 2.69% of the area of North Sumatra Province with a population of 321,546 people. Dairi Regency has recently become one of the most visited tourist attractions by the people of North Sumatra. This is because it is very close to Lake Toba, but in this district there are very few Muslims. The majority of the population in this district is 84% Christian, but with the population being almost Christian, Muslim tourists who want to visit the Dairi Regency area find it very difficult to find halal food places and places of worship. With these problems in mind, the author designed a research in the form of a simple halal tourism application to make it easier for Muslim tourists to travel to the Regency. The method used in this research is the Waterfall method. This application can provide information about tourism, places to eat and places of worship in Dairi Regency.

Keywords: Application, Waterfall Method, Halal Tourism

1. PENDAHULUAN

Dairi merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki banyak objek wisata alam, budaya, dan sejarah yang menarik. Kabupaten Dairi merupakan salah satu dari 33 kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara kecamatannya berada di Sidikalang, Kabupaten ini kemudian dimekarkan menjadi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Dairi sebagai kabupaten induk dan Kabupaten Pakpak Bharat dengan dasar hukum Undang Undang Nomor 9 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Pakpak Bharat dan Kabupaten Humbang Hasundutan yang dikeluarkan pada tanggal 25 Februari 2003[1].

Penduduk asli yang mendiami wilayah kabupaten Dairi adalah suku Batak Pakpak. Dan suku lain umumnya adalah suku Batak Toba, Karo, dan pendatang dari daerah lain seperti suku Jawa, Tionghoa, Aceh, Minangkabau dan lainnya. Bahasa yang digunakan selain bahasa nasional bahasa Indonesia adalah bahasa Batak Toba, Pakpak, dan Karo. Pada tahun 2021, jumlah penduduk Kabupaten Dairi sebanyak 318.616 jiwa[2]. Berdasarkan agama yang dianut, mayoritas penduduk kabupaten Dairi memeluk agama Kekristenan. Adapun persentasi penduduk kabupaten Dairi menurut agama yang dianut adalah Kristen 84,09%, dimana Protestan 72,80% dan Katolik 11,29%. Sebagian lagi memeluk agama Islam 15,66%, kemudian Buddha 0,10%, Hindu 0,01% dan Lainnya 0,14%. Untuk rumah ibadah, terdapat 963 gereja Protestan, 147 gereja Katolik, 143 masjid, 1 vihara dan 1 pura[3].

Kabupaten Dairi merupakan salah satu kabupaten yang berada di kawasan Danau Toba yang memiliki potensi pariwisata cukup besar. Perkembangan teknologi informasi saat ini memegang peranan penting. Dengan bantuan teknologi, banyak hal yang dijadikan menjadi lebih mudah, salah satunya penyampaian informasi[4]. Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya [5].Perkembangan pariwisata halal (ramah muslim) saat ini telah memasuki fase pasar global. Kebutuhan untuk mengembangkan destinasi pariwisata yang ramah wisatawan muslim menjadi suatu keniscayaan (Global Muslim Travel Index [6].

Seiring dengan kemajuan zaman, saat ini muncul pula istilah wisata halal. Halal tourism atau pariwisata halal, mengacu pada penyediaan produk dan layanan pariwisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan muslim untuk memfasilitasi ibadah, kuliner halal sesuai dengan syariat islam[7]. Dibalik itu, Adapun definisi makanan halal menurut MUI adalah makanan yang terbuat dari bahan halal dan memenuhi persyaratan thayib (baik untuk tubuh dan kesehatan manusia) yang tidak terkontaminasi barang haram atau najis, cara pengelolaan dan kebersihannya. Wisata halal sendiri

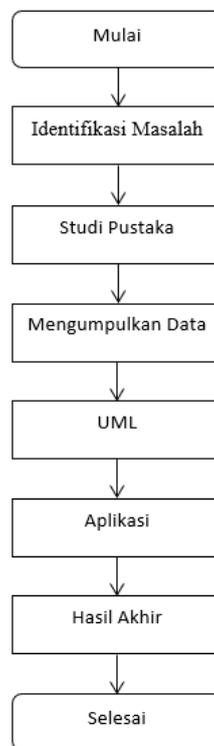
masih dianggap keliru oleh sebagian orang, bahwasanya wisata jenis ini dianggap sebagai islamisasi terhadap dunia pariwisata, padahal bukan demikian nyatanya, minimnya literasi seputar pariwisata halal membuat orang memiliki anggapan yang salah[8].

Namun saat ini belum adanya informasi yang cukup memadai tentang objek-objek wisata halal yang menampilkan rute tempat ibadah dan kuliner halal di Kabupaten Dairi sehingga belum banyak wisatawan yang mengetahui objek – objek wisata halal yang cukup potensial oleh karena itu, hal tersebut perlu diatasi dengan melakukan promosi dan penyediaan fasilitas halal dengan menggunakan media informasi berbasis android, semakin banyak wisatawan yang berkunjung maka pendapatan masyarakat sekitar akan mengalami peningkatan dan mempermudah wisatawan muslim yang berkunjung tetap bisa menunaikan kewajibannya[9].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian terdapat kerangka kerja penelitian yang berfungsi sebagai tahapan-tahapan dalam membangun sebuah aplikasi objek wisata halal Kabupaten Dairi berbasis android. Berikut ini kerangka kerja penelitian yang penulis buat pada gambar 1. :



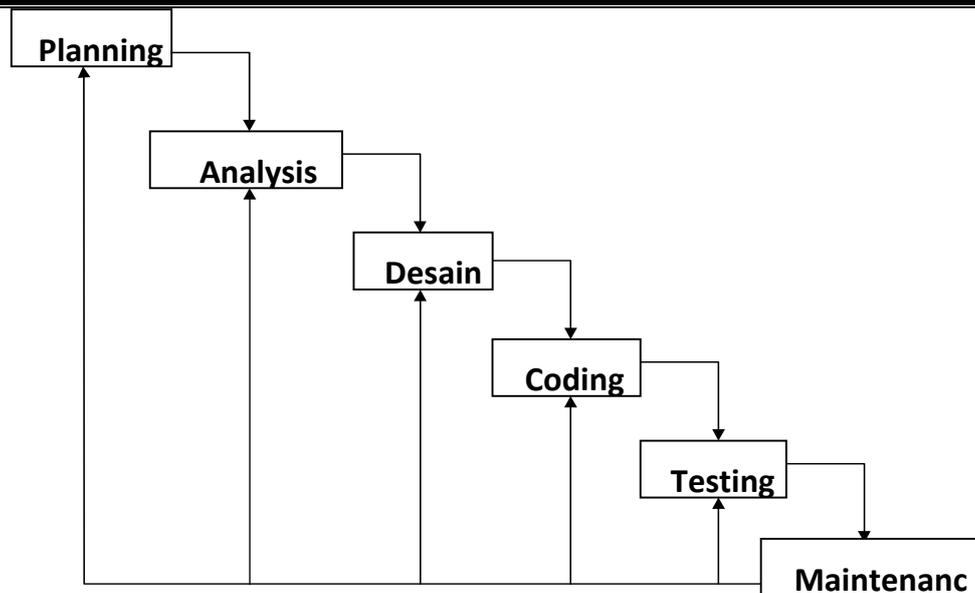
Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.2 Metode Pengumpulan Data

1. Studi pustaka: dilakukan dengan cara mengutip, dan mengumpulkan data-data yang ada dibuku, karangan ilmiah, dan internet serta sumber-sumber lain mengenai penelitian.
2. Observasi: Melakukan observasi langsung terhadap tempat wisata di Kabupaten Dairi maupun melalui media online dan mengamati berbagai aspek.

2.3 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode waterfall terdiri dari serangkaian tahap yang dilakukan secara berurutan. Berikut adalah penjelasan tentang setiap tahap dalam metode waterfall:



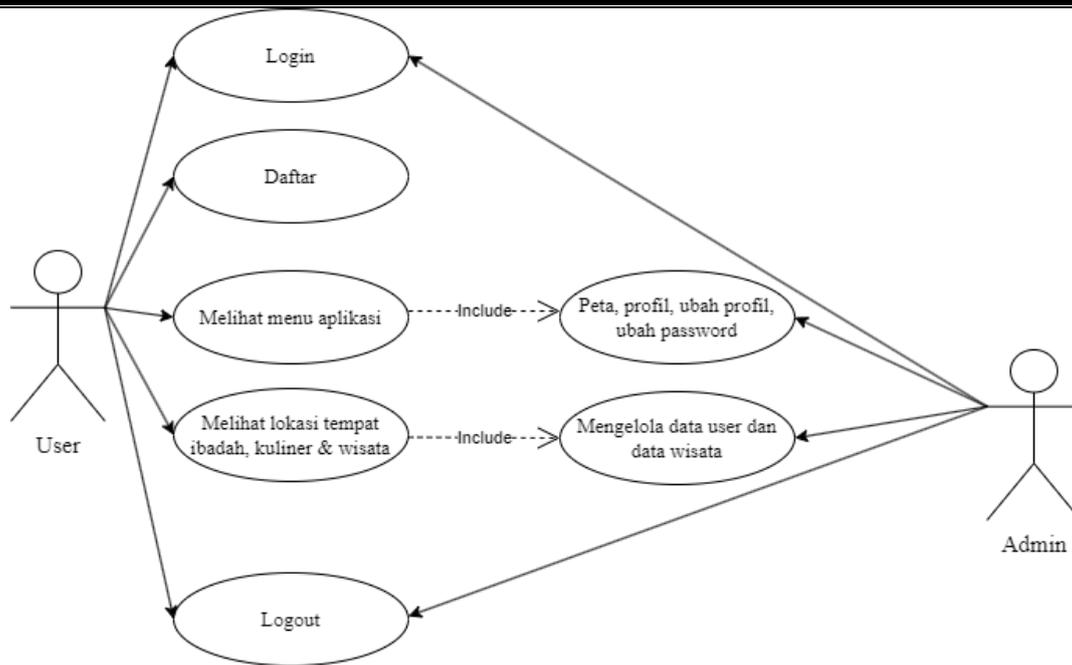
Gambar 2. Metode Waterfall

Adapun keterangan gambar 2. Yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)
Perencanaan mencakup besaran tentang budget dalam pembuatan sebuah aplikasi, serta program yang akan dibuat.
2. Analisis (*Analysis*)
Pada tahap ini pengumpulan datanya dengan cara mencari jurnal-jurnal yang terkait tentang penelitian yang akan dibuat.
3. Desain (*Designing*)
Pada tahap ini akan didesain menggunakan draw.io untuk membuat usecase dan activity diagram, dan proto.io untuk membuat sebuah interface.
4. Kode (*Coding*)
Pada tahap ini dalam membangun sebuah aplikasi ini akan menggunakan codingan Android Studio, flutter, web php dan database.
5. Pengujian (*Testing*)
Pada tahap ini akan dilakukan pengujian aplikasi yang dibuat, apakah sudah sesuai dengan aplikasi yang diharapkan atau belum. Pengujiannya melalui Black Box, Basis Path atau yang lainnya.
6. Pemeliharaan (*Maintenance*)
Pemeliharaan diperlukan khususnya untuk aplikasi baru terutama harus mudah dipahami, alur yang tidak membingungkan untuk pengguna, menggunakan ikon yang familiar, serta instruksi yang jelas.

2.4 Perancangan Sistem

Use case adalah teknik analisis dan dokumentasi yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak untuk memodelkan interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem. Use case memberikan deskripsi tentang bagaimana sistem berinteraksi dengan aktor eksternal untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pengembangan perangkat lunak, use case digunakan untuk memahami dan menggambarkan fungsi-fungsi utama yang akan diimplementasikan oleh sistem.



Gambar 3. Use Case Diagram

Keterangan Gambar 3.:

Interaksi antara user dengan admin, dan apa saja fungsi – fungsi yang disediakan oleh sistem untuk user.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Aplikasi objek wisata halal Kabupaten Dairi berbasis android ini terdiri dari 2 pengguna yaitu admin dan user, adapun fitur aplikasi ini terdiri dari menu login, data user, lokasi wisata halal, dan logout. Dengan adanya aplikasi objek wisata halal Kabupaten Dairi maka diharapkan dapat mempromosikan wisata halal yang ada di daerah Kabupaten Dairi serta dapat membantu masyarakat muslim untuk berkunjung ke wisata tersebut.

a. Halaman Login

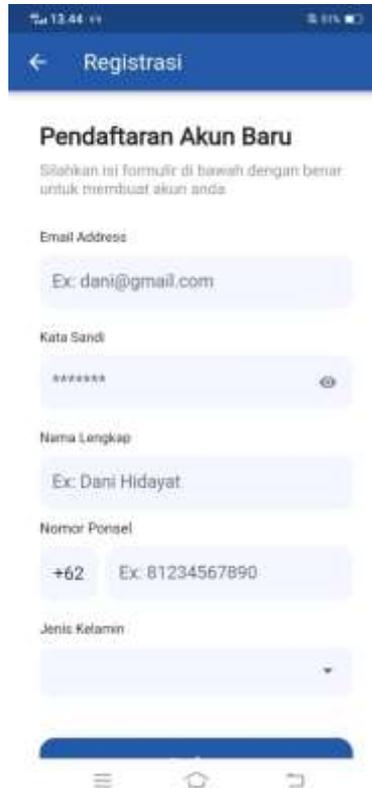
Halaman ini menampilkan menu login untuk user dimana user setelah daftar harus login terlebih dahulu sedangkan admin login untuk mengolah aplikasi tersebut.



Gambar 4. Halaman Login

b. Halaman Daftar

Halaman ini akan menampilkan menu daftar untuk user, dimana user harus daftar terlebih dahulu untuk melihat aplikasi tersebut.



Gambar 5. Halaman Daftar

c. Halaman Menu Utama

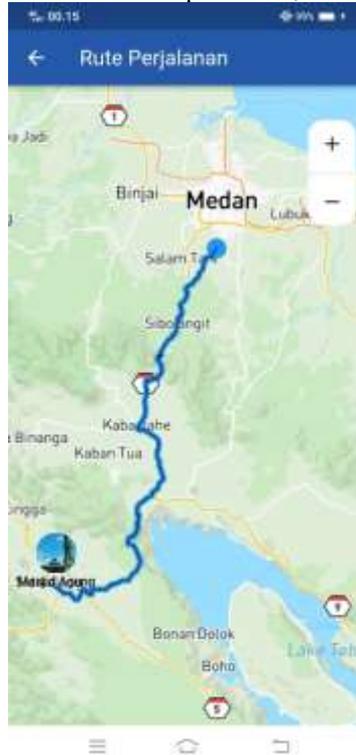
Halaman ini menampilkan menu utama yang ada di aplikasi tersebut dimana di halaman ini user dapat melihat dan membaca deskripsi tentang wisata.



Gambar 5. Halaman Menu Utama

d. Halaman Lokasi

Halaman ini menampilkan lokasi untuk melihat titik tempat wisata, makanan halal, dan tempat ibadah.



Gambar 6. Halaman Lokasi

e. Halaman Tambah Wisata

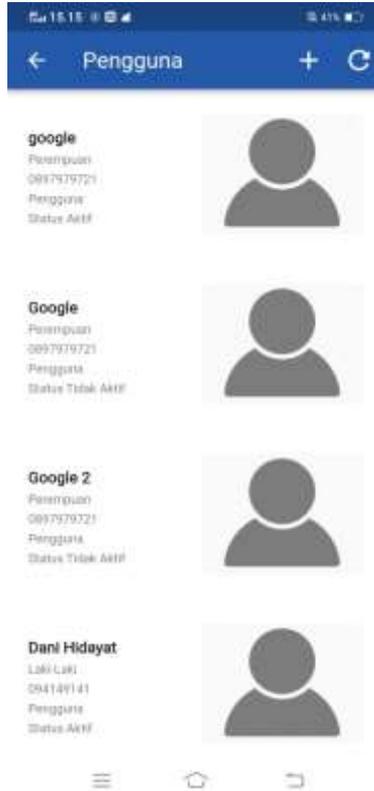
Halaman ini menampilkan tambah wisata dimana admin dapat menambahkan data ke dalam aplikasi tersebut.



Gambar 7. Halaman Tambah Wisata

f. Halaman Data User

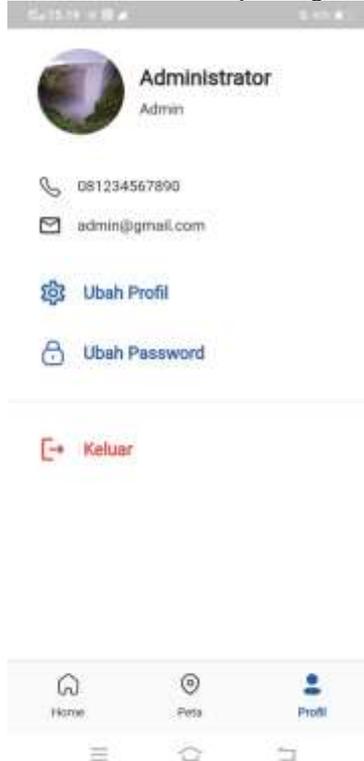
Halaman ini menampilkan data user dan bisa dikelola oleh admin.



Gambar 8. Halaman Data User

g. Halaman Logout

Halaman ini menampilkan menu logout dimana admin dan user dapat logout dari aplikasi tersebut.



Gambar 9. Halaman Logout

3.2 Pembahasan

Pada point ini membahas mengenai hasil yang sudah sesuai dimana aplikasi ini menggunakan metode waterfall sehingga dapat memberikan informasi terkait wisata halal yang berada dikabupaten dairi. Aplikasi ini terdapat dua pengguna yaitu user dan admin, user dapat melihat lokasi tentang wisata halal yang ada diaplikasi tersebut, sedangkan admin dapat menggunakan aplikasi untuk menambahkan lokasi-lokasi wisata tersebut dan mengelola data user. Aplikasi ini dapat membantu wisatawan muslim dalam mencari tempat ibadah dan makanan halal yang berada dikabupaten dairi. Dengan adanya aplikasi tersebut wisatawan muslim tidak perlu takut untuk berkunjung ketempat tersebut dikarenakan sudah ada lokasi-lokasi ibadah dan tempatt makanan halal di aplikasi tersebut. Penulis mencoba merancang suatu interface antara pengguna dengan sistem semenarik mungkin dan mudah sehingga user tidak jenuh menggunakan sistem yang ada .

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat mempermudah wisatwan muslim mencari lokasi tempat ibadah dan tempat makan halal, untuk wisatawan yang akan liburan.
2. Aplikasi ini tidak dapat dijalankan secara offline.
3. Aplikasi ini dapat meningkatkan daya tarik pengunjung muslim serta mendorong pertumbuhan ekenomi masyarakat yang berada di Kabupaten Dairi.

REFERENCES

- [1] Ardhiyani, R. P., & Mulyono, H. (2018). Analisis dan perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web sebagai media promosi pada kabupaten tebo. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 952-972.
- [2] Sihombing, O., Nainggolan, N. S., Gaol, B. L., & Kesuma, N. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Objek Wisata Kabupaten Tapanuli Tengah Berbasis Android. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(1), 14-17.
- [3] Yanti, D. (2018). Perencanaan Prototipe Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Di Kabupaten Dairi Sumatera Utara. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(2).
- [4] Sihombing, A. W. (2020). Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Kabupaten Dairi (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- [5] Batubara, A. (2018). Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kabupaten Dairi Berbasis Website (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- [6] Kurniawan, H., & Tanjung, M. R. (2017). Sistem informasi geografis objek Wisata Alam di Provinsi Sumatera Utara berbasis mobile android. *Sisfotenika*, 7(1), 13-24.
- [7] Albukhari, M., Sembiring, B. O., & Lubis, H. (2022). Penerapan Metode Collaborative Filltering Untuk Wisata Populer di Sumatera Uatara Berbasis Android. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 3(1), 94-101.
- [8] Alamsyah, N., Erpurini, W., & Setiawan, F. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Berbasis Website Untuk Pemetaan Objek Wisata Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pada Kota Bandung. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 544-552.
- [9] Marojahan, J., Trisnawarman, D., & Rusdi, Z. (2018). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi Pariwisata Toba Samosir Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 6(2), 114-114.